

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri No.1332/Menkes/SK/X/2002, yang menyatakan bahwa apotek adalah salah satu tempat tertentu, tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan farmasi kepada masyarakat. Selain itu, apotek juga merupakan salah satu sarana kesehatan yang mempunyai fungsi untuk menyediakan obat-obat yang dibutuhkan oleh pasien maupun masyarakat, apotek juga berfungsi sebagai sarana para tenaga teknis kefarmasian untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh (Anonim, 2002)

Terdapat berbagai macam jenis obat-obatan yang beredar di Indonesia, Obat-obat yang diproduksi ini mempunyai berbagai macam indikasi pengobatan yang diperuntukkan untuk masyarakat Indonesia. Obat itu sendiri ialah bentuk-bentuk sediaan tertentu dari bahan obat yang digunakan pada hewan dan manusia. (Mutschler, 1999)

Dewasa ini, masih banyak masyarakat yang seringkali menyalahgunakan obat-obat yang beredar di pasaran, beberapa masyarakat hanya menggunakan efek samping dari suatu obat untuk tujuan lain. Seringkali masyarakat mengkombinasikan obat yang satu dengan obat yang lain tanpa memikirkan efek yang akan ditimbulkan dari interaksi obat tersebut.

Sebagai contoh penggunaan kombinasi obat antiinflamasi dan antihistamin yaitu dexamethason dan siproheptadin HCl, masyarakat menggunakan kombinasi dua

obat ini untuk menambah berat badan. Mereka menggunakan obat ini dalam jangka waktu yang lama dan tidak memikirkan efek yang akan terjadi akibat penggunaan obat ini dalam jangka waktu yang lama. Masyarakat pada umumnya hanya menggunakan efek samping yang ditimbulkan dari obat ini.

Efek samping yang ditimbulkan dari deksamethason yaitu dapat menyebabkan tertimbunnya cairan di dalam tubuh, terutama di wajah dan pundak. Pipi makin berisi dan agak bulat. Timbunan cairan yang cukup banyak ini tentunya yang digunakan untuk “diperankan” sebagai obat penambah berat badan. Sehingga menyebabkan pasien terlihat lebih berisi. Masalah lain yang tak kalah penting adalah orang yang menggunakan deksametason dalam dosis tinggi dengan jangka waktu yang panjang tidak boleh menghentikan konsumsi obat ini secara langsung, karena dalam keadaan normal tubuh telah memproduksi kortikosteroid alami yang berfungsi untuk membantu metabolisme tubuh dan melawan stress. Sedangkan jika kita mengkonsumsi obat kortikosteroid dari luar tubuh dalam waktu yang lama, maka akan direspon oleh tubuh dengan menghentikan produksi kortikosteroid alami. Hal ini menyebabkan tubuh membutuhkan waktu untuk memproduksi kortekosteroid alami yang dapat berakibat pada metabolisme tubuh yang kacau balau atau dikenal dengan istilah *rebound phenomenon*. Bila tidak ditangani dengan baik, maka dapat berakibat fatal. (Anonim, 2012)

Sedangkan efek samping yang ditimbulkan dari siproheptadin HCl yaitu timbulnya rasa mengantuk sehingga orang yang mengkonsumsi obat ini akan lebih banyak tidur daripada beraktivitas dan tentunya akan menyebabkan naiknya berat

badan. Tak sedikit juga orang yang menggunakan obat ini sebagai obat penambah nafsu makan. (Anonim, 2010)

Penggunaan jangka panjang kedua obat ini akan menyebabkan naiknya tekanan darah (hipertensi), diabetes, penglihatan kabur bahkan katarak, pengeroposan tulang, kerusakan ginjal, paru-paru serta jantung. Bahkan pada beberapa kasus dapat berakhir dengan kematian. (Anonim, 2012)

Karena kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang bahaya penggunaan kombinasi obat dexamethason dan siproheptadin HCl, maka masyarakat masih sangat membutuhkan informasi terkait dengan kombinasi obat tersebut, sehingga diharapkan masyarakat mendapatkan pemahaman tentang bahaya kombinasi dari kedua obat ini.

Berdasarkan uraian di atas telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan kombinasi obat deksamethason dan siproheptadin HCl di apotek Rahmat Fia Farma Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, dapat ditarik suatu permasalahan yaitu : “Bagaimanakah gambaran penggunaan kombinasi obat dexamethasone dan siproheptadin HCl di apotek Rahmat Fia Farma Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penggunaan kombinasi obat dexamethasone dan siproheptadin HCl di apotek Rahmat Fia Farma Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi apotek, agar lebih mengawasi penjualan obat keras secara bebas tanpa resep dokter.
2. Bagi masyarakat, agar dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang indikasi yang benar dari obat dexamethasone dan siproheptadin HCl.
3. Bagi peneliti, dapat memperoleh banyak informasi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan salah satu cabang pengetahuan di bidang farmasi.